

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat (Nursalam, 2021) sehingga diperoleh hubungan kebiasaan sarapan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada remaja putri kelas VIII di SMP N 4 Kota Tarakan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Tarakan yang berjumlah 133 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *probability sampling* dengan teknik *random sampling*. Besaran sampel penelitian menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{133}{(1 + 133 (0,05)^2)} = \frac{133}{(1 + 133 (0,0025))}$$

$$n = \frac{133}{(1 + 0,3325)} = \frac{115}{1,3325}$$

$$n = 99,79 = 100$$

Keterangan:

n : sampel

N : populasi

e : perkiraan tingkat kesalahan 5%

Jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang.

a. Kriteria Inklusi

- 1). Remaja putri kelas VIII yang terdaftar sebagai siswi di SMP Negeri 4 Kota Tarakan. Kelas VIII dipilih karena berada pada tahap pertumbuhan aktif dan belum disibukkan dengan persiapan ujian akhir, sehingga lebih memungkinkan untuk dilibatkan secara optimal dalam penelitian.
- 2). Remaja putri yang bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian dan mengisi kuesioner dengan lengkap.
- 3). Remaja putri yang telah mendapatkan tablet tambah darah dari sekolah atau fasilitas kesehatan.
- 4). Remaja putri yang mendapatkan izin dari orang tua/wali untuk berpartisipasi dalam penelitian (*informed consent*).

b. Kriteria Eksklusi

- 1). Remaja putri yang tidak hadir selama pelaksanaan pengumpulan data.
- 2). Remaja putri dengan riwayat penyakit kronis atau gangguan hematologi yang dapat memengaruhi status hemoglobin.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kebiasaan Sarapan	Kebiasaan responden dalam mengonsumsi makanan pagi hari sebelum beraktivitas sekolah.	Kuesioner tertutup (30 item pernyataan) Sumber : (Ariani, 2019)	<i>Cut of Poin</i> : 1. Baik : total skor ≥ 90 2. Kurang : total skor < 90 (jawaban <i>Selalu</i> = 4, <i>Sering</i> = 3, <i>Kadang-kadang</i> = 2, <i>Tidak Pernah</i> = 1) Sumber : (Ariani, 2019)	Ordinal
Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	Tingkat keteraturan responden dalam mengonsumsi tablet tambah darah.	Kuesioner tertutup (10 item pernyataan) Sunber : (Zahralatifa, 2023)	<i>Cut of poin</i> : 1. Patuh : total skor ≥ 30 2. Tidak Patuh : total skor < 30 (<i>Selalu</i> = 4, <i>Sering</i> = 3, <i>Kadang-kadang</i> = 2, <i>Tidak Pernah</i> = 1) Sunber : (Zahralatifa, 2023)	Ordinal
Kejadian Anemia	Status anemia responden	Pemeriksaan Hb	1. kadar Hb > 12 g/dL = Tidak	Ordinal

berdasarkan kadar hemoglobin yang diperoleh dari pemeriksaan kapiler.	kadar yang dari darah	menggunakan alat digital	Anemia 2. kadar Hb \leq 12 g/dL = Anemia Sumber : (Kemenkes, 2018)
---	-----------------------	--------------------------	---

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam rangka mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2020). Instrumen penelitian ini terdiri dari :

1. Kuesioner Kebiasaan Sarapan

Kuesioner ini digunakan untuk menilai kebiasaan sarapan pada remaja putri. Pertanyaan mencakup frekuensi sarapan dalam satu minggu, jenis makanan yang dikonsumsi saat sarapan (karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral), serta waktu sarapan. Responden menjawab menggunakan skala Likert empat poin: *selalu (>4 kali/minggu)*, *sering (2–3 kali/minggu)*, *kadang-kadang (1 kali/minggu)*, dan *tidak pernah (0 kali/minggu)*. Skor total kemudian diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu "kebiasaan sarapan baik" dan "kebiasaan sarapan kurang baik". Skala yang digunakan adalah skala ordinal.

2. Kuesioner Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

Kuesioner ini digunakan untuk menilai tingkat kepatuhan responden dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Pertanyaan meliputi frekuensi konsumsi TTD per minggu, cara konsumsi yang sesuai anjuran, dan adanya hambatan atau efek samping. Jawaban disusun dalam skala Likert: *selalu*,

sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Berdasarkan total skor, hasil dikategorikan menjadi dua: "patuh" dan "tidak patuh". Instrumen ini menggunakan skala ordinal.

3. Pengukuran Kejadian Anemia

Pengukuran anemia dilakukan melalui pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) menggunakan alat pengukur Hb digital. Hasil pengukuran dikategorikan sebagai:

Tidak anemia jika kadar Hb ≥ 12 g/dL

Anemia jika kadar Hb < 12 g/dL

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat izin penelitian di SMP Negeri 4 Kota Tarakan.
- b. Melakukan studi pendahuluan dan observasi di SMP Negeri 4 Kota Tarakan untuk memahami kondisi responden dan program kesehatan remaja yang berjalan.
- c. Menyusun instrumen penelitian berupa:
 - 1) Kuesioner kebiasaan sarapan.
 - 2) Kuesioner kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah.
 - 3) Formulir hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) untuk mengetahui status anemia.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mendatangi SMP Negeri 4 Kota Tarakan untuk melakukan pengumpulan data primer.

- b. Peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah disusun, yaitu remaja putri kelas VIII yang bersedia menjadi responden.
 - c. Peneliti memberikan lembar persetujuan (informed consent) kepada orang tua/wali dan meminta tanda tangan sebagai bentuk persetujuan partisipasi anak.
 - d. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan penelitian dan tata cara pengisian kuesioner kebiasaan sarapan dan kepatuhan konsumsi TTD.
 - e. Peneliti membimbing responden dalam mengisi kuesioner serta mencatat data kebiasaan sarapan dan frekuensi konsumsi TTD.
 - f. Petugas kesehatan yang bekerja sama dengan peneliti melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) menggunakan alat Hemocue.
 - g. Setelah seluruh data dikumpulkan, peneliti memeriksa kelengkapan dan konsistensi pengisian kuesioner serta hasil pemeriksaan Hb sebelum mengakhiri kegiatan pengambilan data.
3. Tahap Akhir

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan software statistik melalui beberapa tahap, pengolahan data dapat dilakukan dalam lima tahap, yaitu:

a. *Editing*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan dengan kelengkapan jawaban, serta relevansi jawaban.

b. *Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori, dengan cara memberi tanda/kode yang dibuat oleh peneliti sendiri yang berbentuk angka sebagai berikut :

1) Kebiasaan Sarapan

1 = Baik (total skor ≥ 90)

2 = Kurang (total skor < 90)

2) Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

1 = Patuh (total skor ≥ 30)

2 = Tidak Patuh (total skor < 30)

3) Kejadian Anemia

1 = Anemia (kadar Hb ≤ 12 g/dL)

2 = Tidak Anemia (kadar Hb > 12 g/dL)

c. *Sorting*

Sorting adalah mensortir dengan memilih atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki (klasifikasi data).

d. Entry Data

Entry data adalah jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data, memasukkan data dilakukan melalui pengolahan computer, menggunakan bantuan software komputer.

e. *Cleaning*

Cleaning adalah pembersihan data guna melihat data sudah benar atau belum, kemudian mengeluarkan data disesuaikan dengan tujuan.

F. Etika Penelitian

Penelitian menggunakan prinsip memperhitungkan manfaat dan kerugian yang di timbulkan (*balancing harm and benefist*) yaitu yang selalu mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subyek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan. Khususnya jika yang menjadi peneliti adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia (Notoatmodjo, 2020).

1. *Respect for Justice Inclusivenees*

Penelitian dilakukan dengan jujur, tepat, cermat, hati-hati, dan profesional. Sedangkan prinsip keadilan bermakna penelitian memberikan keadilan secara merata pada tiap subyek.

2. *Informed Consent*

Penelitian ini menggunakan lembar informed consent yang memberikan informasi kepada responden mengenai tujuan, prosedur, dan hak-hak mereka selama proses penelitian. Informed consent ini memastikan bahwa setiap responden memahami bahwa partisipasi mereka bersifat sukarela, dan mereka memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa konsekuensi negatif.

3. *Anominity* (tanpa nama)

Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya memulihkan kode lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil.

G. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian melalui distribusi frekuensi dan persentase. Dalam penelitian ini, analisis univariat mencakup karakteristik demografi responden seperti usia, kelas, dan status gizi, serta variabel utama yang meliputi kebiasaan sarapan (dikategorikan menjadi baik dan kurang), kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) (dikategorikan menjadi patuh dan tidak patuh), serta kejadian anemia pada remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Tarakan berdasarkan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) yang diklasifikasikan menjadi anemia dan tidak anemia. Data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Kendall's Tau* untuk menguji hubungan antara variabel independen, yaitu kebiasaan sarapan dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), dengan

variabel dependen, yaitu kejadian anemia pada remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Tarakan. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut dengan batas kemaknaan $\alpha < 0,05$. Apabila nilai $p < \alpha$, maka disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel; sebaliknya, jika $p > \alpha$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.